

PENGARUH ROOM RATE DAN BANQUET REVENUE TERHADAP LABA PADA HOTEL HORISON TASIKMALAYA

Nadiya Aqilah As'ary¹, Rini Agustin Eka yanti², Firman Aryansyah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: nadiaaqila9@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is how influential room sales, food and beverage sales, or banquet bookings are on profits where room sales are determined by the room rate and the determination of the ups and downs of room rates for each type of room is influenced by several things, such as during the holiday season, holidays, and other big days which certainly affect the level of profit. The purpose of this study is to determine the effect of room rate and banquet revenue on profit at Horison Hotel Tasikmalaya; This research method uses quantitative methods with a statistical analysis approach. The results of this study resulted in the following conclusions: 1) Room rate partially has a significant effect on profit at Horison Hotel Tasikmalaya for the period 2018-2022. This means that if the room rate increases, profits will also increase. 2) Banquet revenue partially has a significant effect on profit at Horison Tasikmalaya Hotel for the 2018-2022 period. This means that if banquet revenue increases, profits will also increase. 3) Room rate and Banquet revenue simultaneously have no significant effect on profit at Horison Tasikmalaya Hotel for the 2018-2022 period. This means that the rise and fall of room rate and banquet revenue together have no effect on the rise and fall of profits.

Keywords: Room Rate, Banquet Revenue, Profits

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa berpengaruh penjualan kamar, penjualan makanan dan minuman, atau pemesanan banquet terhadap laba dimana penjualan kamar ditentukan oleh room rate dan penetapan naik turunnya room rate tiap jenis kamar dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti saat musim liburan, hari raya, serta hari-hari besar lainnya yang tentu mempengaruhi pada tingkat perolehan laba. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh room rate dan banquet revenue terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya; Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut : 1) Room rate secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya periode 2018-2022. Artinya jika room rate meningkat maka laba juga ikut meningkat. 2) Banquet revenue secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya periode 2018-2022. Artinya jika banquet revenue meningkat maka laba juga ikut meningkat. 3) Room rate dan Banquet revenue secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya periode 2018-2022. Artinya naik turunnya room rate dan banquet revenue secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap naik turunnya laba.

Kata Kunci: Room Rate, Banquet Revenue, Laba

Cara sitasi: As'ary, NA., Yanti, R. A. E., & Aryansyh, F. (2024). Pengaruh Room Rate dan Banquet Revenue Terhadap Laba Pada Hotel Horison Tasikmalaya. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (2), 241-249.

PENDAHULUAN

Laba erat kaitannya dengan pendapatan, dua hal ini merupakan komponen penting dalam laporan keuangan bagi para pemakai informasi, baik untuk intern maupun untuk ekstern. Pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba pada sebuah perusahaan. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh maka laba yang dihasilkan juga akan semakin tinggi. Kinerja Hotel Horison dalam mendongkrak laba tidak terlepas dari beberapa hal, seperti kualitas produk dan jasa yang ditawarkan.

Menurut (Ardhianto, 2019) "Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning." Menurut (Arsini, et al., 2023) "Tarif kamar (*Room rate*) adalah harga kamar yang telah ditetapkan oleh manajemen hotel dimana penentuan harga tersebut bergantung pada fasilitas, perlengkapan, luas kamar dan lokasi dan biasanya disewakan per malam." Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Menurut Rizal dalam (Asmara, 2019) Banquet adalah "melayani suatu jamuan makan dalam skala besar, dari segala macam bentuk pelayanan yang bisa diterapkan sesuai dengan permintaan pelanggan".

Berikut data laporan laba rugi Hotel Horison Tasikmalaya pada tahun 2018-2022 :

Tabel 1. Laporan Laba Hotel Horison Tahun 2018-2020

DESCRIPTION	2018		2019		2020	
	Ytd actual	%	Ytd actual	%	Ytd actual	%
Operating Revenue	14,533,119,258	100	13,733,723,768	100	9,599,738,092	100
Cost Of Sales	1,552,747,552	33	1,329,885,558	31	912,539,132	33
Overating Department						
Payroll & Related Expenses	1,372,639,936	9	1,280,703,458	10	887,156,689	9
Other Expenses	1,168,640,354	8	1,112,430,720	9	780,555,350	9
Overhead Department						
Payroll & Related Expenses	1,157,422,184	8	1,093,758,076	8	764,526,158	9
Other Expenses	837,060,456	6	791,017,873	7	552,913,728	7
TOTAL OPERATING EXPENSES	4,535,762,930	31	4,277,910,126	34	2,985,151,924	34
Energy Cost	717,322,687	5	700,255,948	5	595,301,484	6
GROSS OPERATING PROFIT (LOSS)	7,727,286,089	53	7,425,672,135	51	5,106,745,552	50
TOTAL NON OPERATING EXPENSES	1,225,629,524	9	1,325,093,616	10	1,288,803,255	13
NETT OPERATING PROFIT (LOSS)	6,501,656,565	45	6,100,578,519	41	3,817,942,297	37

Sumber : *Report profit and loss* Hotel Horison Tasikmalaya (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 laba yang diperoleh pada hotel horison pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 799,395,490 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,133,985,676. Penurunan tersebut terjadi karena dampak dari pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2019, dengan adanya kebijakan pembatasan dari pemerintah yang mengakibatkan kepada menurunnya tingkat pendapatan hotel.

Tabel 2. Laporan Laba Hotel Horison Tahun 2021-2022

DESCRIPTION	2021		2022	
	Ytd actual	%	Ytd actual	%
OPERATING REVENUE	11,187,399,964	100	13,760,862,593	100
Cost Of Sales	992,906,146	33	1,426,589,815	33
Overating Department				
Payroll & Related Expenses	1,031,575,394	9	1,278,298,445	9

Other Expenses	911,553,531	8	1,117,476,618	8
Overhead Department				
Payroll & Related Expenses	890,968,048	8	1,095,919,420	8
Other Expenses	644,357,894	6	792,580,981	6
TOTAL OPERATING EXPENSES	3,478,454,866	31	4,284,275,463	31
Energy Cost	633,681,798	6	678,786,811	5
GROSS OPERATING PROFIT (LOSS)	6,082,357,154	54	7,371,210,503	54
TOTAL NON OPERATING EXPENSES	1,338,362,546	12	1,236,458,849	9
NETT OPERATING PROFIT (LOSS)	4,743,994,607	42	6,134,751,654	45

Sumber : *Report profit and loss* Hotel Horison Tasikmalaya (data diolah)

Berdasarkan tabel 2 laba yang diperoleh hotel horison pada tahun 2021 dan 2022 mengalami fluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Laba yang dihasilkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1.587.661.872 pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 2.573.462.629. Tahun tersebut merupakan tahun pemulihan dari terjadinya pandemi COVID-19 sehingga laba hotel horison meningkat Kembali. "Sumber pendapatan utama hotel berasal dari: (1) pendapatan kas pada penjualan kamar, (2) pendapatan kas pada penjualan makanan dan minuman dan (3) penjualan lain-lain dan masing-masing *outlet*." (Syamsuddin, et al) dalam (Erlangga, et al., 2022). Salah satu sumber utama pendapatan hotel yaitu penjualan kamar yang dihasilkan dari *room rate*. Menurut (DJ 2019) Tarif Sewa Kamar akan menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam menentukan harga.

Menurut (Kasmir 2016) "Laba adalah selisih dari jumlah pendapatan dan biaya, dengan hasil jumlah pendapatan perusahaan lebih besar dari jumlah biaya". Menurut (Zulkarnain 2016) "Harga kamar adalah sejumlah nilai yang ditawarkan kepada konsumen atas jasa sewa sebuah kamar." Menurut Mertayasa dalam (Prasastono, et al., 2020) "*Banquet* adalah bagian dari *Food and Beverage Service* yang melayani dan bertanggung jawab dalam penjualan makanan dan minuman pada kegiatan khusus di luar restoran (*special event*) setelah terjadi kesepakatan bersama. Kegiatan ini bisa terjadi di dalam hotel maupun di luar hotel." Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *room rate* terhadap laba salah satu hasil penelitian terdahulu menunjukkan Tarif kamar (*room rate*) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pada Hotel Damai Singaraja (Armana, et al. 2015). Hasil penelitian berikutnya yang menunjukkan hasil bahwa tarif kamar atau *room rate* tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada hotel novilla *boutique & resort*, Sungailiat Bangka (Zulkarnain, 2016). Penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil bahwa *room rate* dan *banquet* berpengaruh pada laba pada Hotel Crown Tasikmalaya (Gurbanda, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh *room rate* terhadap laba pada hotel Horison Tasikmalaya
2. Pengaruh *banquet revenue* terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya
3. Seberapa besar pengaruh *room rate* dan *banquet revenue* terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019)

Sumber data yang digunakan berasal dari Hotel Horison Tasikmalaya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Dokumentasi Teknik analisis data yang digunakan dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah diantaranya, Analisis

Koefisien Korelasi Sederhana, Analisis Koefisien Determinasi dan uji Hipotesis dengan menggunakan Uji-t dan Uji f.

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Mengukur variabel *room rate* (X_1), menggunakan ARR (*average room rate*) yaitu rata-rata tarif kamar yang ditetapkan oleh hotel pada satu periode.

Rumus yang digunakan dalam mengukur ARR yaitu sebagai berikut :

$$ARR = \frac{\text{Room Division Income}}{\text{Paying Room}}$$

Sumber : Hotel Horison Tasikmalaya

2. Untuk mengukur variabel *banquet revenue* (X_2) menggunakan data pendapatan banquet pada tahun 2018-2022 yang bersumber dari *report food and beverage revenue* Hotel Horison Tasikmalaya.
3. Data variabel laba (Y) diperoleh dari laporan *profit and loss* Hotel Horison Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hotel Horison Tasikmalaya merupakan hotel bintang 3 dengan jumlah kamar sebanyak 97 kamar, hotel Horison juga mempunyai 6 ruang *meeting* dan 1 *Ballroom*. Untuk kebutuhan bersantai dan bersantap hotel horison memiliki resto yaitu santan yang menyediakan makanan dan minuman untuk para tamu, ada juga *sky 8 lounge* yang menyajikan makanan dan minuman bagi para tamu yang ingin bersantai di *roof top*.

1. Data *average room rate* pada Hotel Horison Tasikmalaya Tahun 2018-2022 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3. Average Room Rate Hotel Horison Tasikmalaya Tahun 2018-2022

Tahun	Room Division Income	Paying Room	Average room rate	Perubahan Average room rate (%)
2018	9.753.765.892	27.931	356.094	
2019	9.486.238.771	26.774	354.308	-1%
2020	6.745.410.371	20.188	334.130	-6%
2021	7.912.247.815	24.669	320.736	-4%
2022	9.593.172.491	27.361	350.615	9%
Total	43.490.835.340	126.383	1.715.883	-2%
Rata-rata	8.698.167.068	25.277	343.177	-1%

Sumber : Hotel Horison Tasikmalaya (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *room rate* kamar hotel Horison yang terdiri dari *deluxe*, *junior suite*, dan *suite room* dengan *average room rate* pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif dengan kecenderungan menurun, *average room rate* tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 356.094, dan *average room rate* terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu 320.736.

2. Data *banquet revenue* pada Hotel Horison Tasikmalaya Tahun 2018-2022 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 4. Banquet Revenue Hotel Horison Tahun 2018-2022

Tahun	Banquet Revenue	Perubahan (%)
2018	2.639.980.091	-
2019	2.357.948.937	-12%
2020	1.605.934.589	-47%
2021	1.822.467.626	12%
2022	1.935.746.007	6%
Total	10.362.077.250	-41%
Rata-rata	2.072.415.450	-10%

Sumber : *Report food and beverage revenue* Hotel Horison Tasikmalaya (data diolah)

3. Data laba pada Hotel Horison Tasikmalaya Tahun 2018-2022 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi Laba Hotel Horison Tasikmalaya

Tahun	Operating revenue	Expenses	Nett operating profit (loss)	Perubahan laba (%)
2018	14.533.119.258	8.031.462.693	6.501.656.565	-
2019	13.733.723.768	7.633.145.248	6.100.578.520	-7%
2020	9.599.738.092	5.781.795.795	3.817.942.297	-60%
2021	11.187.399.964	6.443.405.356	4.743.994.608	20%
2022	13.760.862.593	7.626.110.938	6.134.751.655	23%
Total	62.814.843.675	35.515.920.030	27.298.923.645	-24%
Rata-rata	12.562.968.735	7.103.184.006	5.459.784.729	-6%

Sumber : *Report profit and loss* Hotel Horison Tasikmalaya (data diolah)

Kenaikan dan penurunan laba yang diperoleh Hotel Horison Tasikmalaya tersebut terjadi yaitu karena dampak dari pandemi COVID-19, dan laba naik kembali pada tahun 2021 karena merupakan tahun pemulihan dari terjadinya pandemi COVID-19 sehingga laba meningkat kembali.

4. Mengukur pengaruh *Room Rate* terhadap Laba

a. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Table 6. Hasil Koefisien Korelasi

		Room Rate	Laba
	Pearson Correlation	1	0,815
Room Rate	lg. (2-tailed)		0,093
	N	5	5
	Pearson Correlation	0,815	1
Laba	lg. (2-tailed)	0,093	
	N	5	5

Berdasarkan perhitungan diatas memperoleh hasil sebesar 0,815 berada diantara interval 0.80 – 1.000 dengan tingkat hubungan sangat kuat dan menunjukkan korelasi positif artinya memiliki hubungan yang searah, berarti jika *room rate* mengalami peningkatan maka laba juga mengalami peningkatan.

b. Koefisien Determinasi

Table 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	0,665	0,553	759254001,136

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *room rate* terhadap laba sebesar 66,5%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji t (secara parsial)

Table 8. Hasil Signifikan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-15365344785,113	8543822836,09379		-1,798	0,170
Room Rate	60683,419	24876,617	0,815	2,439	0,093

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,439 (dibulatkan), kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ (uji dua pihak) dan derajat kebebasan (dk) $n-2-1 = 5-2-1=2$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,35336$ maka didapatkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,439 > 2,35336$ yang memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa secara parsial *room rate* berpengaruh signifikan terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya periode 2018-2022.

5. Mengukur pengaruh *Banquet Revenue* terhadap Laba

a. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Table 9. Hasil Koefisien Korelasi

		Banquet Revenue	Laba
Banquet Revenue	Pearson Correlation	1	0,855
	Ig. (2-tailed)		0,065
	N	5	5
Laba	Pearson Correlation	0,855	1
	Ig. (2-tailed)	0,065	
	N	5	5

Berdasarkan perhitungan diatas memperoleh hasil sebesar 0,855 berada diantara interval 0.80 – 1.000 dengan tingkat hubungan sangat kuat dan menunjukkan korelasi positif artinya memiliki hubungan yang searah, berarti jika *room rate* mengalami peningkatan maka laba juga mengalami peningkatan.

b. Koefisien Determinasi

Table 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	0,730	0,640	681124245,754

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *banquet revenue* terhadap laba sebesar 73%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji t (secara parsial)

Table 11. Hasil Signifikan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	659912647,319	1711571506,039		0,386	0,726
	Banquet Revenue	2,316	0,813	0,855	2,850	0,065

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,850 (dibulatkan), kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ (uji dua pihak) dan derajat kebebasan (dk) $n-2-1 = 5-2-1=2$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,35336$ maka didapatkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,850 > 2,35336$ yang memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *banquet revenue* berpengaruh signifikan terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya periode 2018-2022.

6. Mengukur pengaruh *Room Rate* dan *Banquet Revenue* terhadap Laba

a. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 12. Hasil Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R square Change	F Change
1	.776 ^a	0,572	0,595	722879709,884	0,572	3,937

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi berganda antara variabel independen *room rate* (X_1) dan *banquet revenue* (X_2) terhadap variabel dependen laba,

yaitu 0,776 melihat dari pedoman dari interpretasi koefisien korelasi nilainya berada pada interval 0.60 – 0.799 yang mana artinya memiliki hubungan yang kuat. Korelasi bernilai positif artinya bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang searah. Berarti apabila *room rate* dan *banquet revenue* mengalami kenaikan maka laba juga mengalami kenaikan.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 13. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7764868346,079	10501614371,906		-0,739	0,537
Room Rate	29439,993	36144,231	0,396	0,815	0,501
Banquet Revenue	1,506	1,316	0,556	1,144	0,371

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa : $Y = -7.764.868.346 + 29.439 + 1,506$ dapat diartikan apabila bobot X_1 bertambah 1 maka bobot Y akan mengalami kenaikan sebesar 29.439 begitu pula sebaliknya apabila bobot X_2 bertambah 1 maka mengalami kenaikan sebesar 1,506.

c. Koefisien Determinasi

Table 14. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R square Change	F Change
1	.776 ^a	0,572	0,595	722879709,884	0,572	3,937

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 57,22 % sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti.

d. Uji f (Secara Simultan)

Table 15. Hasil Signifikan

Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regeression	4114585875341680000	2	2057292937670840000	3,937	.203 ^b
	Residual	1045110149923240000	2	522555074961620000		
	Total	5159696025264920000	4			

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa nilai f_{hitung} yaitu sebesar 3,937 kemudian jika dibandingkan dengan f_{tabel} yang mana derajat kebebasan atau $dk = 2$ atau $n - k - 1 = 5 - 2 - 1$, dengan 0,05 maka diperoleh f_{tabel} sebesar 19,00 sehingga diketahui bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,326 < 19$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu *room rate* dan *banquet revenue* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya dalam kurun waktu 2018-2022.

Pengaruh Room Rate terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan *Room Rate* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 2,439, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ (uji dua pihak) dan derajat kebebasan (dk) $n - 2 - 1$ maka diperoleh nilai t_{hitung} dengan $t_{tabel} = 2.35336$ maka didapatkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $= 2,436 > 2.35336$ yang memenuhi kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, maka dapat disimpulkan secara parsial variable X_1 memiliki pengaruh signifikan terhadap variable Y. Penelitian ini mendukung

penelitian yang dilakukan oleh (Armana, et al. 2015) dengan judul pengaruh biaya promosi dan tarif kamar terhadap pendapatan hotel Damai Singaraja tahun 2013.

Pengaruh *Banquet Revenue* terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan *banquet* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 2,850, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ (uji dua pihak) dan derajat kebebasan (dk) $n - 2 - 1$ maka diperoleh nilai t_{hitung} dengan $t_{tabel} = 2.35336$ maka didapatkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $= 2,850 > 2.35336$ yang memenuhi kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, maka dapat disimpulkan secara parsial variable X_2 memiliki pengaruh signifikan terhadap variable Y. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Gurbanda, 2017) dengan judul pengaruh *room rate* dan *banquet function* terhadap laba pada Hotel Crown Tasikmalaya.

Pengaruh *Room Rate* dan *Banquet Revenue* terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa *room rate* dan *banquet revenue* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini dapat diketahui nilai F hitung sebesar 3,937 kemudian jika dibandingkan dengan F_{tabel} yang mana derajat kebebasan atau $dk = 2$ atau $n - k - 1 = 10 - 2 - 7$, dengan 0,05 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 19,00 sehingga diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3,937 < 19,00$ yang berarti hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa *room rate* dan *banquet revenue* secara bersama – sama (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Gurbanda, 2017) dengan judul pengaruh *room rate* dan *banquet function* terhadap laba pada Hotel Crown Tasikmalaya. Dengan hasil secara parsial dan simultan *room rate* dan *banquet revenue* tidak berpengaruh terhadap laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh *Room rate* dan *Banquet revenue* terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya periode 2018-2022, maka penulis menarik simpulan bahwa *Room rate* berpengaruh signifikan terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya periode 2018-2022, *Banquet revenue* berpengaruh signifikan terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya periode 2018-2022 serta *Room rate* dan *banquet revenue* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada Hotel Horison Tasikmalaya periode 2018-2022.

REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dijadikan bahan masukan bagi Hotel Horison Tasikmalaya di masa yang akan datang untuk meningkatkan volume penjualannya. Saran-saran tersebut ialah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, melihat besarnya laba yang dihasilkan oleh Hotel Horison Tasikmalaya, penulis menyarankan Hotel Horison Tasikmalaya dapat memaksimalkan pendapatan penjualan dengan memberlakukan tarif khusus misalnya dapat memberikan diskon pada waktu sepi pengunjung (*low occupancy*) atau memberikan promo-promo yang menarik pada saat liburan atau hari raya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi laba selain variabel *room rate* dan *banquet revenue*. Sehingga hasil penelitian tersebut bisa menjadikan perbandingan dengan penelitian penulis. Dapat disarankan untuk memperluas sampel dan tahun yang lebih panjang. Selain itu disarankan peneliti selanjutnya untuk meneliti pada objek yang berbeda. Sehingga dapat mengembangkan dan menghasilkan informasi yang baru berupa penghasilan peneliti sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Pimpinan beserta staf Hotel Horison Tasikmalaya yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Saku Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant.
- Armana, M. A., Kirya, I. K., & Suwendra, I. W. (2015). *Terhadap Pendapatan Hotel Damai Di Singaraja Tahun 2013*. 3(1).
- Asmara, D., & Masalah, A. L. B. (2019). *Jurnal Pariwisata Indonesia ISSN : 1907-2457 (Print) ISSN : 2581-2688 (Online) Peran Banquet Service Terhadap Tingkat Kualitas Pelayanan Tamu di The Alana Hotel And Convention Center Surakarta Jurnal Pariwisata Indonesia ISSN : 1907-2457 (Print)* ISS. 14(2), 1–9.
- DJ, Y. R. (2019). Pengaruh Harga Kamar Dan Fasilitas Hotel Terhadap Kepuasan Konsumen Di Shangrila Hotel Surabaya. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 889. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i1.229>
- Erlangga, E., Sihombing, I. H. H., & Suastini, N. M. (2022). Pengaruh Penyelenggaraan MICE dan Jumlah Kamar Terjual Terhadap Pendapatan Makanan dan Minuman di The Trans Resort Bali. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 11(2), 153–158. <https://doi.org/10.52352/jbh.v11i2.851>
- Gurbanda, D. (2017). *Pengaruh Room Rate Dan Banquet Function Terhadap Laba Pada Hotel Crown Tasikmalaya*. Ciamis: Universitas Galuh.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasastono, N., Rahmawati, E., & Pradapa, S. Y. F. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Banquet Section Terhadap Kepuasan Tamu the Wujil Resort and Convention Ungaran. *Pringgitan*, 1(02), 74–86. <https://doi.org/10.47256/pringgitan.v1i02.39>
- Sri, K., & Arsini, N. (2023). *TERHADAP PENDAPATAN PADA DISCOVERY*. 4(2), 258–270.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Zulkarnain, Z. (2016). Pengaruh Harga Kamar Terhadap Tingkat Hunian Pada Hotel Karya Tapin 1 Di Tenggarong. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 1(6). <https://doi.org/10.53640/jemi.v1i6.148>